



EFISIENSI ANGGARAN PEMERINTAH

dan Pengaruhnya
Terhadap Tren Harga Saham
Tahun 2025

PERSPEKTIF MANAJEMEN KEUANGAN

Dr. E. Febriyanto - Faruq Nur Aslam - Maulana Adi Nugroho - Jaya Himawan - A. Asroful Adkia
Zidan Fauzi Ahmad - Yosy Zahra Melynabila - M Sidiq Setiawan - Netty Aulia Ningyun
Wulan Surya Winasih - Nurul Fitriyani - Imrani Fitdesia - Desta Rahma Donna - Reva Dwi Rahmah
Via Cahya Cantika - Naddya Sridamayanti - Anastasya - Nadya Putri Dewi - Rosaliya Eka Saputri
Pindo Wiji Astuti - Kartika Elena - Sekar Intania Lestari - Maulida Zahrotun N - Qusnul Khotimah
Rivai Suryo Saputro - M. Aryah Subhan - Melsha Magaretha - Ageng Sevent World - Andre sora
Egy Bona Pratama - Fajar Adji Prasetyo - Natasya Dwi Pratiwi - Zahra Andherta Robiansyah
Sela Herna - Syahrul Ramadhan - IGede Kelpin Widiawan - Arinta Rara - Muhammad Dias Halim

EFISIENSI
**ANGGARAN
PEMERINTAH**
dan Pengaruhnya Terhadap
Tren Harga Saham Tahun 2025

PERSPEKTIF MANAJEMEN KEUANGAN

Dr. E. Febriyanto - Faruq Nur Aslam - Maulana Adi Nugroho - Jaya Himawan
A.Asroful Adkia - Zidan Fauzi Ahmad - Yosy Zahra Melynabila - M Sidiq Setiawan
Netty Aulia Ningyun - Wulan Surya Winasih - Nurul Fitriyani - Imrani Fitdesia
Desta Rahma Donna - Reva Dwi Rahmah - Via Cahya Cantika - Naddya Sridamayanti
Anastasya - Nadya Putri Dewi - Rosaliya Eka Saputri - Pindo Wiji Astuti - Kartika Elena
Sekar Intania Lestari - Maulida Zahrotun N - Qusnul Khotimah - Rivai Suryo Saputro
M. Aryah Subhan - Melsha Magarethta - Ageng Sevent World - Andre sora
Egy Bona Pratama - Fajar Adji Prasetyo - Natasya Dwi Pratiwi - Zahra Andherta
Robiansyah - Sela Herna - Syahrul Ramadhan - IGede Kelpin Widiawan
Arinta Rara - Muhammad Dias Halim



**EFISIENSI ANGGARAN PEMERINTAH DAN PENGARUHNYA
TERHADAP TREN HARGA SAHAM TAHUN 2025: PERSPEKTIF
MANAJEMEN KEUANGAN**

Ditulis oleh:

**Dr. E. Febriyanto, Faruq Nur Aslam, Maulana Adi Nugroho, Jaya Himawan, A.Asroful
Adkia, Zidan Fauzi Ahmad, Yosy Zahra Melynabila, M Sidiq Setiawan, Netty Aulia
Ningyun, Wulan Surya Winasih, Nurul Fitriyani, Imrani Fitdesia, Desta Rahma Donna,
Reva Dwi Rahmah, Via Cahya Cantika, Naddya Sridamayanti, Anastasya, Nadya Putri
Dewi, Rosaliya Eka Saputri, Pindo Wiji Astuti, Kartika Elena, Sekar Intania Lestari,
Maulida Zahrotun Nangimah, Qusnul Khotimah, Rivai Suryo Saputro, M.Aryah Subhan,
Melsha Magaretha, Ageng Sevent World, Andre sora, Egy Bona Pratama, Fajar Adji
Prasetyo, Natasya Dwi Pratiwi, Zahra Andherta Robiansyah, Sela Herna, Syahrul
Ramadhan, IGede Kelpin Widiawan, Arinta Rara, Muhammad Dias Halim**

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

PT Literasi Nusantara Abadi Grup

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok. B11 Merjosari

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144

Telp : +6285887254603, +6285841411519

Email: literasinusantaraofficial@gmail.com

Web: www.penerbitlitnus.co.id

Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip
atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku
dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Juni 2025

Perancang sampul: Rosyiful Aqli

Penata letak: Bas

ISBN : 978-634-234-410-1

vi + 88 hlm. ; 15,5x23 cm.

©Juni 2025



PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, karunia, dan kesempatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini yang berjudul “Efisiensi Anggaran Pemerintah dan Pengaruhnya terhadap Tren Harga Saham Tahun 2025: Perspektif Manajemen Keuangan”.

Karya ini disusun sebagai wujud kontribusi pemikiran terhadap kajian hubungan antara pengelolaan anggaran negara yang efektif dengan dinamika pasar modal, khususnya tren harga saham di tahun 2025. Penulis berharap pembahasan ini dapat memberikan sudut pandang baru bagi praktisi keuangan, akademisi, pembuat kebijakan, maupun investor dalam memahami implikasi efisiensi anggaran terhadap sentimen dan pergerakan pasar.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik berupa data, masukan, maupun motivasi selama proses penyusunan. Kehadiran karya ini tentu masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Semoga buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dan memberikan inspirasi untuk penelitian serta kebijakan yang lebih efektif di bidang manajemen keuangan publik dan pasar modal.



DAFTAR ISI

Prakata	iii
Daftar Isi	v

BAB I

PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	7
C. Tujuan	8
D. Manfaat	9

BAB II

TEORI ANGGARAN, KEBIJAKAN FISKAL, DAN MANAJEMEN KEUANGAN NEGARA.....	11
A. Teori anggaran	11
B. Kebijakan Fiskal.....	14
C. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Publik.....	18

BAB III

EFISIENSI ANGGARAN PEMERINTAH.....	21
A. Definisi dan Parameter Efisiensi Anggaran.....	21
B. Strategi Efisiensi Anggaran Pemerintah	23
C. Indikator Keberhasilan Efisiensi Anggaran.....	26

BAB IV

PASAR MODAL DAN TREN HARGA SAHAM DI INDONESIA	31
A. Struktur Pasar Modal Indonesia	31
B. Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	33

BAB V

ANALISIS KETERKAITAN EFISIENSI ANGGARAN PEMERINTAH DAN TREN HARGA SAHAM.....	45
A. Hubungan Kebijakan Fiskal dan Saham	45
B. Perusahaan sektor Keuangan, Energi, Industri, dan Pariwisata.....	45
C. Data Harga Saham Pada Masa Analisis	53
D. Hasil Analisis Pengaruh Kebijakan Terhadap Harga Saham	60
E. Interpretasi Hasil dalam Perspektif Manajemen Keuangan.....	78

BAB VI

PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
Daftar Pustaka	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor energi merupakan salah satu bidang industri yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan produksi perusahaan secara khusus dan perekonomian suatu negara secara umum. Pertumbuhan ekonomi sangat bergantung pada ketersediaan energi yang memadai mengingat proses produksi barang ataupun jasa akan selalu membutuhkan dukungan penyediaan energi. Peningkatan ekonomi selalu terkait dengan penggunaan energi, menurut World Economic Forum (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi sangat erat kaitannya dengan peningkatan konsumsi energi.

Sejak awal tahun sampai pertengahan Mei 2022, indeks saham sektor energi terlihat paling bersinar seiring naiknya harga komoditas energi di pasar global. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), indeks saham sektor energi berada di level 1.632,26 pada perdagangan Mei 2022. Jika dibandingkan dengan Desember 2021, indeks saham sektor energi sudah naik 43,24% ytd. Angka ini jauh di atas tingkat kenaikan indeks harga saham gabungan (IHSG) bursa Jakarta. Beberapa saham sektor energi yang mencatat kenaikan selama periode Desember 2021–Mei 2022 adalah PT. Energi Mega Persada Tbk (ENRG) naik 131,37% (ytd), PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) naik 78,10% (ytd), PT. Indika

Energy Tbk (INDY) naik 67,64% (ytd), PT Bukit Asam Tbk (PTBA) naik 47,60% (ytd), PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) naik 41,78% (ytd), PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) naik 26,19% (ytd), PT. Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) naik 21,24% (ytd), PT Pertamina Gas Negara Tbk (PGAS) naik 14,55% (ytd), PT Harum Energy Tbk (HRUM) naik 6,30% (ytd), dan PT. Elnusa Tbk (ELSA) naik 5,07% (ytd). Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran vital sektor energi dan keuangan, kita dapat lebih mengapresiasi pentingnya efisiensi di kedua sektor ini sebagai kunci untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memperkuat posisi Indonesia dalam perekonomian global. Sektor energi merupakan fondasi utama bagi kehidupan modern dan pertumbuhan ekonomi global. Ketersediaan energi yang andal dan terjangkau sangat penting untuk aktivitas rumah tangga, industri, transportasi, hingga komunikasi digital. Negara penghasil energi memiliki kekuatan geopolitik, sementara negara pengimpor rentan terhadap fluktuasi harga dan pasokan. Di Indonesia, sektor energi memegang peran strategis. Selain memenuhi kebutuhan domestik, energi juga menjadi sumber utama pendapatan negara melalui ekspor dan PNBP. Ketersediaan energi yang stabil mendukung industrialisasi, pembangunan infrastruktur, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, termasuk di wilayah terpencil. Tantangannya adalah menjaga pasokan yang memadai sambil bertransisi ke energi bersih. Negara-negara maju adalah konsumen energi terbesar, namun negara berkembang di Asia, termasuk Indonesia, mengalami peningkatan konsumsi energi yang signifikan. Indonesia tercatat sebagai konsumen energi terbesar di Asia Tenggara, didorong oleh jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi yang tinggi. Tingginya kebutuhan energi mendorong munculnya banyak perusahaan energi. Hingga kini, terdapat 82 perusahaan sektor energi tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sektor ini memiliki kontribusi besar terhadap pergerakan IHSG. Pada Mei 2022, indeks saham energi mencatat kenaikan tertinggi dibanding sektor lain, sejalan dengan naiknya harga komoditas global. Namun, harga saham energi tidak selalu mengikuti tren IHSG, sehingga analisis fundamental sangat penting bagi investor. Nilai



BAB II

TEORI ANGGARAN, KEBIJAKAN FISKAL, DAN MANAJEMEN KEUANGAN NEGARA

A. Teori anggaran

Anggaran merupakan salah satu alat bantu bagi manajemen dalam melaksanakan fungsinya terutama dalam perencanaan dan pengendalian. Nilai suatu anggaran tergantung pada perencanaan dan pengendalian anggaran, apabila terjadi penyimpangan atas pelaksanaan anggaran dikarenakan terlalu tinggi dalam penetapannya, maka diperlukan cara untuk mengendalikannya yaitu dengan cara meninjau kembali hasil penetapan anggaran sebelumnya sehingga pada saat pelaksanaan dapat terwujud dengan baik serta dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan dalam melaksanakan perencanaan dan pengendalian anggaran tersebut sehingga pada periode yang akan datang dapat dijadikan sebagai perbaikan yang positif. Anggaran juga merupakan alat bantu bagi perusahaan dalam mencapai tujuan utamanya yaitu memperoleh laba dengan memproduksi barang atau jasa untuk dijual kepada konsumen sehingga perusahaan memperoleh penghasilan yang optimal.

Menurut Rudianto dalam bukunya penganggaran : Konsep dan Teknik Penyusunan Anggaran (2009), anggaran adalah rencana kerja organisasi di masa mendatang yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif, formal, dan sistematis.

Mardiasmo (2018). *Akuntansi sektor Publik*. Yogyakarta: Andi. “anggaran pemerintah merupakan alat perencanaan dan pengendalian yang digunakan untuk mencapai tujuan kebijakan fiskal, sekaligus menjadi instrument akuntabilitas Publik.”

Dengan kata lain anggaran secara umum adalah suatu rencana kegiatan dalam organisasi yang disusun dengan sistematis dalam satuan uang, untuk jangka waktu tertentu. Atau juga anggaran adalah rencana keuangan tahunan yang disusun secara sistematis dan terperinci, memuat estimasi pendapatan dan pengeluaran untuk jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun fiskal. Dalam konteks pemerintahan, anggaran menjadi alat utama dalam mengelola sumber daya public untuk mencapai tujuan pembangunan nasional.

1. Fungsi anggaran dalam perspektif manajemen keuangan

a. Fungsi perencanaan

Anggaran merupakan rencana keuangan formal yang mencerminkan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode tertentu. Dalam konteks pemerintahan, anggaran merumuskan prioritas pembangunan dan rencana belanja sesuai target makro ekonomi yang ingin dicapai, seperti pertumbuhan ekonomi, pengurangan pengangguran, atau pengendalian inflasi. Mardiasmo (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.

“Anggaran publik merupakan rencana kerja pemerintah yang diterjemahkan dalam bentuk angka-angka keuangan dan menjadi instrumen utama dalam pelaksanaan fungsi perencanaan.”

b. Fungsi alokasi

Anggaran membantu dalam mendistribusikan sumber daya keuangan yang terbatas ke berbagai sektor atau program berdasarkan prioritas yang telah ditetapkan. Dalam pengelolaan keuangan negara, alokasi anggaran menentukan siapa menerima berapa, untuk program apa, dan berdasarkan tujuan apa.



BAB III

EFISIENSI ANGGARAN PEMERINTAH

A. Definisi dan Parameter Efisiensi Anggaran

Efisiensi anggaran merupakan salah satu indikator penting dalam manajemen keuangan publik yang mencerminkan sejauh mana pemerintah mampu memanfaatkan sumber daya keuangan secara optimal untuk mencapai tujuan pembangunan. Dalam konteks ini, efisiensi tidak hanya dimaknai sebagai penghematan, tetapi lebih kepada kemampuan menghasilkan output atau outcome maksimal dengan input minimal. Menurut Mahmudi (2016), efisiensi tercapai apabila terdapat keseimbangan antara input yang digunakan dengan hasil yang diperoleh.

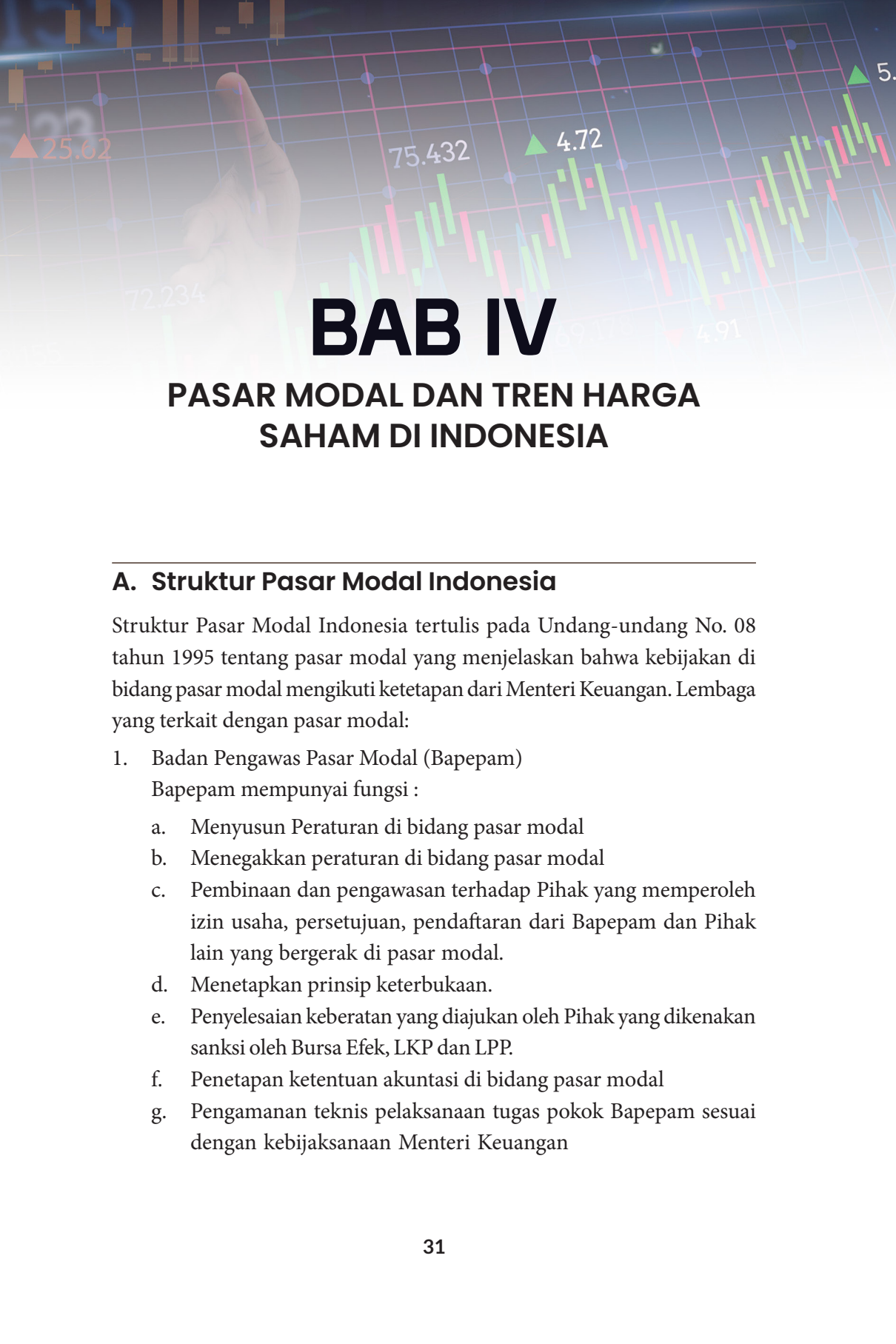
Yang berarti bahwa suatu proses atau kegiatan dikatakan efisien jika sumber daya yang digunakan (seperti waktu, tenaga, uang, atau bahan) sebanding dan seimbang dengan hasil atau manfaat yang dihasilkan. Artinya, tidak ada pemborosan, dan setiap input memberikan kontribusi nyata terhadap output.

Contohnya, jika sebuah program pemerintah menggunakan anggaran Rp1 miliar dan mampu menghasilkan pelayanan yang menjangkau ribuan warga dengan kualitas baik, maka program itu dianggap efisien. Sebaliknya, jika dengan anggaran yang sama hasilnya minim atau tidak sesuai tujuan, maka proses tersebut tidak efisien. Jadi, efisiensi menekankan pada hasil

maksimal dengan pengorbanan seminimal mungkin, atau penggunaan sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Sedangkan OECD (2007) menekankan pentingnya prinsip value for money dalam kebijakan anggaran. Prinsip **Value for Money (VfM)** dalam kebijakan anggaran menekankan bahwa setiap pengeluaran atau alokasi dana publik harus memberikan **nilai terbaik** bagi masyarakat, bukan sekadar menghabiskan anggaran. Prinsip ini menuntut agar anggaran disusun dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan tiga aspek utama: **ekonomi (hemat biaya), efisiensi (optimal dalam penggunaan sumber daya), dan efektivitas (mencapai tujuan yang diinginkan)**. Dalam konteks manajemen keuangan publik, penerapan VfM memastikan bahwa setiap rupiah yang dibelanjakan benar-benar menghasilkan manfaat yang sebanding atau lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Oleh karena itu, prinsip ini sangat penting untuk mendorong transparansi, akuntabilitas, dan kualitas belanja negara, serta memastikan bahwa kebijakan anggaran benar-benar berdampak positif bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Parameter untuk mengukur efisiensi anggaran meliputi rasio efisiensi, capaian output terhadap alokasi anggaran, analisis berbasis program (program budgeting), dan indikator ICOR (Incremental Capital Output Ratio) dalam proyek pembangunan. ICOR (Incremental Capital Output Ratio) adalah indikator yang digunakan untuk mengukur efisiensi investasi dalam menghasilkan pertumbuhan ekonomi. Semakin rendah nilai ICOR, semakin efisien penggunaan modal karena hanya membutuhkan sedikit tambahan investasi untuk menghasilkan peningkatan output atau PDB. Sebaliknya, nilai ICOR yang tinggi menunjukkan bahwa investasi yang besar hanya menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang kecil, sehingga dianggap kurang efisien. Dalam konteks perencanaan pembangunan ekonomi, ICOR membantu pemerintah atau pembuat kebijakan mengevaluasi seberapa efektif alokasi investasi dalam mendorong pertumbuhan, serta menjadi dasar dalam merumuskan strategi investasi



BAB IV

PASAR MODAL DAN TREN HARGA SAHAM DI INDONESIA

A. Struktur Pasar Modal Indonesia

Struktur Pasar Modal Indonesia tertulis pada Undang-undang No. 08 tahun 1995 tentang pasar modal yang menjelaskan bahwa kebijakan di bidang pasar modal mengikuti ketetapan dari Menteri Keuangan. Lembaga yang terkait dengan pasar modal:

1. Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam)
Bapepam mempunyai fungsi :
 - a. Menyusun Peraturan di bidang pasar modal
 - b. Menegakkan peraturan di bidang pasar modal
 - c. Pembinaan dan pengawasan terhadap Pihak yang memperoleh izin usaha, persetujuan, pendaftaran dari Bapepam dan Pihak lain yang bergerak di pasar modal.
 - d. Menetapkan prinsip keterbukaan.
 - e. Penyelesaian keberatan yang diajukan oleh Pihak yang dikenakan sanksi oleh Bursa Efek, LKP dan LPP.
 - f. Penetapan ketentuan akuntansi di bidang pasar modal
 - g. Pengamanan teknis pelaksanaan tugas pokok Bapepam sesuai dengan kebijaksanaan Menteri Keuangan

2. Perusahaan

Lembaga ini bertujuan untuk memperoleh dana di Pasar Modal melalui penawaran umum (Initial Public Offering) hak kepemilikan atau Saham, dalam hal ini perusahaan berperan sebagai emiten.

3. *Self Regulatory Organizations* (SRO)

Self Regulatory Organizations (SRO) adalah organisasi yang berwenang membuat peraturan sendiri untuk kegiatan usahanya.

a. Bursa Efek

Bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk perdagangan efek. Pada saat ini, di Indonesia ada 1 bursa efek yaitu Bursa Efek Indonesia.

b. Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP)

Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP) adalah lembaga yang menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi Bursa. Lembaga yang memperoleh izin usaha sebagai LKP adalah PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

c. Lembaga Penyimpanan dan Penyelenggara (LPP)

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) adalah lembaga yang menyelenggarakan kegiatan Kustodian sentral bagi Bank Kustodian, Perusahaan Efek dan Pihak lain. Lembaga yang memperoleh izin usaha sebagai LPP adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

4. Perusahaan Efek

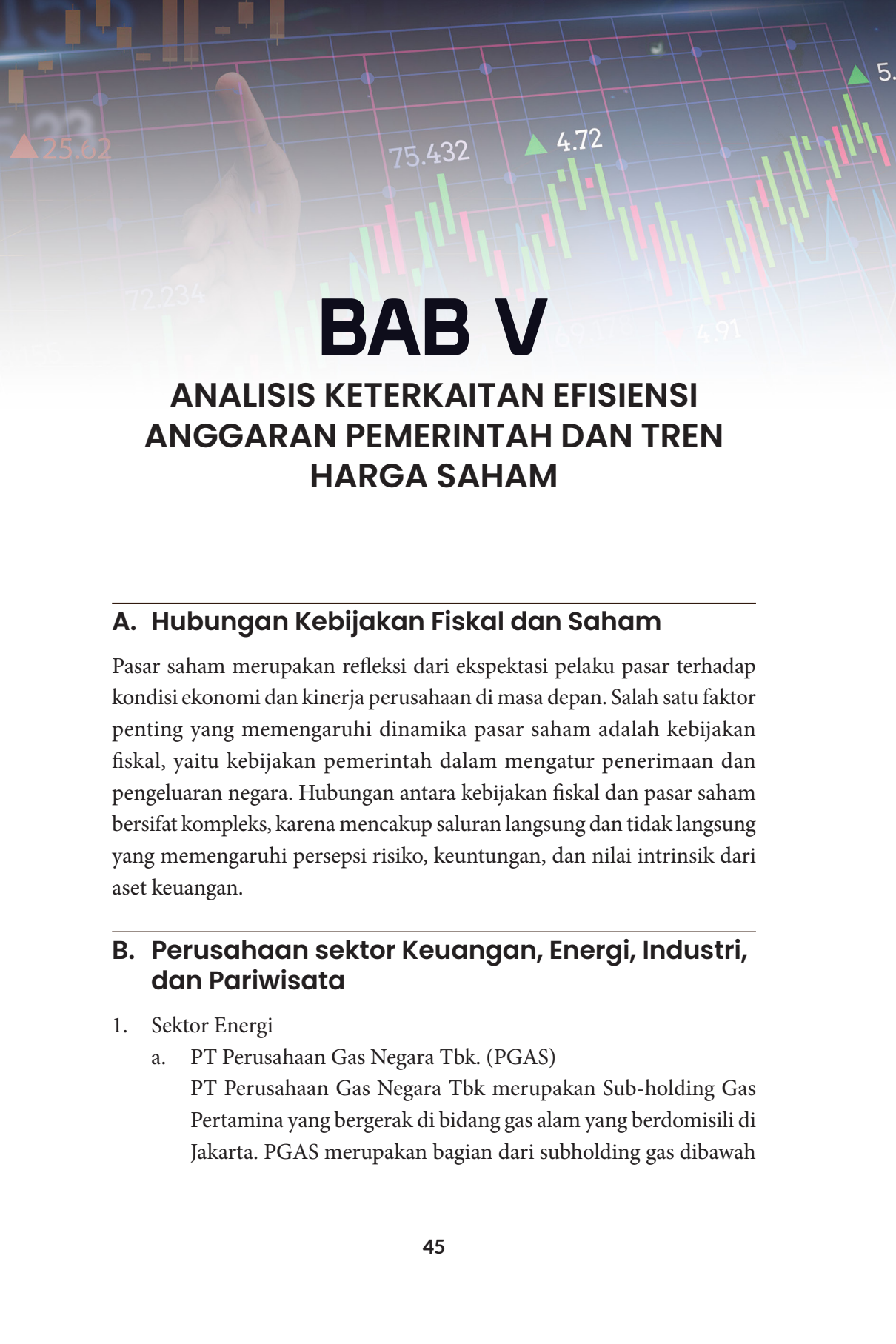
Perusahaan efek adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas sebagai berikut:

a. Penjamin Emisi Efek

Sebagai penjamin emisi efek, perusahaan melakukan kontrak dengan emiten untuk melakukan penawaran umum dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa efek yang tidak terjual.

b. Perantara Pedagang Efek

Perusahaan memperdagangkan efek untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah.



BAB V

ANALISIS KETERKAITAN EFISIENSI ANGGARAN PEMERINTAH DAN TREN HARGA SAHAM

A. Hubungan Kebijakan Fiskal dan Saham

Pasar saham merupakan refleksi dari ekspektasi pelaku pasar terhadap kondisi ekonomi dan kinerja perusahaan di masa depan. Salah satu faktor penting yang memengaruhi dinamika pasar saham adalah kebijakan fiskal, yaitu kebijakan pemerintah dalam mengatur penerimaan dan pengeluaran negara. Hubungan antara kebijakan fiskal dan pasar saham bersifat kompleks, karena mencakup saluran langsung dan tidak langsung yang memengaruhi persepsi risiko, keuntungan, dan nilai intrinsik dari aset keuangan.

B. Perusahaan sektor Keuangan, Energi, Industri, dan Pariwisata

1. Sektor Energi
 - a. PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS)
PT Perusahaan Gas Negara Tbk merupakan Sub-holding Gas Pertamina yang bergerak di bidang gas alam yang berdomisili di Jakarta. PGAS merupakan bagian dari subholding gas dibawah

pertamina grup. Perusahaan ini fokus pada pengelolaan gas bumi untuk masa depan energi Indonesia. PGAS memiliki pangsa pasar lebih dari 92 % dengan sekitar 802.000 pelanggan.

b. PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (ADRO)

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO), sebelumnya dikenal sebagai Adaro Energy Indonesia, adalah Perusahaan pertambangan batu bara dan energi terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini berfokus pada pertambangan batu bara metalurgi, pemrosesan mineral, jasa pertambangan, dan bisnis energi terbarukan.

c. PT Bukit Asam Tbk. (PTBA)

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) adalah perusahaan tambang batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2002. Perusahaan ini merupakan bagian dari holding BUMN pertambangan, MIND ID. Saham PTBA sering dianggap sebagai saham blue chip dan dikenal dengan pembagian dividen yang konsisten.

d. PT Indo Tambang Raya Megah Tbk. (ITMG)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) menjadi perusahaan pemasok batubara yang terintegrasi di Indonesia menjadi pemasok Batubara untuk pasar energi dunia. Perusahaan memiliki wilayah kerja di Kalimantan dengan tambang batubara yang dioperasikan dan dikelola anak perusahaan. Selain itu ITM memiliki beberapa anak perusahaan lain yang memberikan dukungan operasional dan berpotensi dikembangkan bagi bisnis energi Perusahaan di masa depan. Perusahaan juga terus menambah cadangan batubara untuk mendukung kesinambungan usaha.

e. PT Harum Energy Tbk. (HRUM)

PT Harum Energy didirikan dengan nama PT Asia Antrasit pada 12 Oktober 1995, kemudian berganti nama menjadi PT Harum Energy pada 13 November 2007. Perusahaan ini bergerak di bidang pertambangan, industri, perdagangan, dan jasa terkait



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kebijakan efisiensi anggaran pemerintah Indonesia tahun 2025 memberikan dampak yang bersifat tidak langsung namun signifikan terhadap pergerakan harga saham di berbagai sektor, terutama sektor pariwisata, infrastruktur, energi, dan perbankan. Saham perusahaan dengan kinerja fundamental kuat dan profil risiko yang sesuai, seperti PDES dan CNMA, tetap menarik untuk strategi investasi yang berbeda, sementara saham dengan likuiditas rendah dan valuasi tinggi perlu dikelola secara hati-hati. Sektor-sektor yang sangat bergantung pada belanja pemerintah menghadapi risiko perlambatan pertumbuhan, yang memicu penyesuaian portofolio dan strategi manajemen risiko oleh investor. Di sisi lain, faktor eksternal seperti sentimen global dan arus modal asing juga menjadi penentu utama pergerakan saham, terutama di sektor perbankan. Secara keseluruhan, manajemen keuangan yang efektif di tengah kondisi ini menuntut diversifikasi yang tepat, pemantauan ketat terhadap faktor makroekonomi dan industri, serta kesiapan menghadapi volatilitas pasar yang meningkat akibat sentimen negatif dari kebijakan fiskal dan dinamika pasar global.

B. Saran

Investor dan manajer keuangan disarankan untuk melakukan diversifikasi portofolio dengan memasukkan saham-saham yang memiliki fundamental kuat dan risiko yang terukur, sekaligus mengurangi eksposur pada saham-saham dengan likuiditas rendah dan valuasi yang sudah mahal guna meminimalisir risiko kerugian. Pemantauan kondisi makroekonomi, kebijakan fiskal, dan sentimen pasar harus dilakukan secara rutin agar strategi investasi dapat disesuaikan secara proaktif sesuai perkembangan terkini. Selain itu, penerapan strategi manajemen risiko yang ketat sangat penting, termasuk penggunaan mekanisme seperti stop loss dan alokasi aset yang fleksibel untuk menjaga kestabilan portofolio di tengah volatilitas pasar. Prioritas investasi sebaiknya diberikan pada emiten dengan kinerja keuangan stabil dan prospek pertumbuhan jangka panjang, terutama di sektor-sektor yang relatif tahan terhadap fluktuasi fiskal dan perubahan kondisi global. Investor juga harus siap menghadapi tekanan dari arus modal asing dan perubahan sentimen pasar dengan menyesuaikan strategi alokasi aset sesuai dinamika pasar. Terakhir, ekspektasi imbal hasil perlu dikaji ulang agar tetap realistis dan tidak terlalu optimistis, mengingat ketidakpastian yang muncul akibat kebijakan fiskal dan kondisi ekonomi global yang belum sepenuhnya stabil.



DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, I. (2025, june 12). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Fabozzi, F. (2014). *Foundation of Financial Markets and Institutions*. Upper Saddle River : Prentice Hall.
- Halim, A. (2014). *Akuntansi Keuangan Daerah* . Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* . Yogyakarta: BPFE.
- M. R., & M. P. (1989). *Public Finance in Theory and Practice*. New York: McGraw-Hill.
- Mahmudi. (2016). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. (2018). *Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Mishkin, F. (2015). *The Economics of Money, and Financial Markets* . Upper Saddle River : Pearson Education.
- Mulyani, S. (2022). *Ekonomi Publik*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

- OECD. (2007). *Performance Budgeting in OECD Countries*. Paris: OECD Publishing.
- Robinson, M. (2007). *Performance Budgeting: Linking Funding and Results*. London: Palgrave Macmillan.
- Shiller , R. J. (2015). *Irrational Exuberance*. Princetion, New Jersey: Princeton University press.
- Suwitho, S. (2020). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Anggaran Belanja Daerah Kabupaten X. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 12, 145-156.
- Suwitho. (2020). *Efektivitas dan Efisiensi Belanja Daerah terhadap Kinerja Layanan Publik* . Surabaya: Pustaka Ilmu.
- Tandelin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Todaro, M. d. (2015). *Economic Development*. Boston: Pearson Education.
- Apridasari, E., Tania, A. L., & Anita, L. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada Berbagai Sektor Industri di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Visi Manajemen*, 10(2), 134–147.
- Sari, M., & Yulianto, I. (2023). Firm Size, Growth Opportunity dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Emiten Sektor Industri Dasar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 28(1), 88–102.
- Hadi, P., & Prasetyo, R. A. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Industri Kimia di BEI. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 18(2), 134–145.
- Nurfadillah, D. (2021). Likuiditas, Leverage, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 22(1), 45–59.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signaling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40.
- Apridasari, E., Tania, A. L., & Anita, L. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada Berbagai Sektor Industri di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Visi Manajemen*, 10(2), 134–147. <https://doi.org/10.56910/jvm.v10i2.572STIEPARI> Semarang

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2025, 2 Juni). OJK ungkap 416 emiten cetak pertumbuhan kinerja di kuartal I 2025. *Antara News*. <https://m.antaranews.com/amp/berita/4872277/ojk-ungkap-416-emiten-cetak-pertumbuhan-kinerja-di-kuartal-i-2025> Antara News+1 Infobank News+1
- Infobanknews. (2025, 2 Juni). Kinerja Pasar Saham RI Menguat Selama Mei 2025, Tertinggi di Kawasan Regional. *Infobank News*. <https://infobanknews.com/kinerja-pasar-saham-ri-menguat-selama-mei-2025-tertinggi-di-kawasan-regional/> PT. Kontan Grahanusa Mediatama+2 Infobank News+2 Infobank News+2
- Kontan. (2025, 19 Mei). Kinerja Laba Bersih Emiten di Kuartal I-2025 Bervariasi, Sektor Mana yang Unggul? *Kontan.co.id*. <https://insight.kontan.co.id/news/kinerja-laba-bersih-emiten-di-kuartal-i-2025-bervariasi-sektor-mana-yang-unggul> PT. Kontan Grahanusa Mediatama
- Kompas. (2025, 2 Juni). IHSG Juni 2025 Diproyeksikan Tembus 7.300-an, Sektor-sektor Ini Bakal Jadi Pendorong. *Kompas.com*. <https://money.kompas.com/read/2025/06/02/081520626/i> hsg-juni-2025-diproyeksikan-tembus-7300-an-sektor-sektor-ini-bakal-jadi KOMPAS.com+1 Infobank News+1
- Bright's. (2025, Mei). Analisis Saham RATU: Peluang dan Tantangan di Tahun 2025. *Bright's.id*. <https://www.brights.id/id/blog/analisis-saham-ratubrids+1brids+1>
- Bareksa. (2025, 9 Januari). Saham-saham Pilihan Tahun 2025: ACES, AMRT, BRMS, ERAA, DSNG, ICBP, MYOR hingga TINS. *Bareksa.com*. <https://www.bareksa.com/berita/saham/2025-01-09/saham-saham-pilihan-tahun-2025-aces-amrt-brms-eraa-dsng-icbp-myor-hingga-tins> Bareksa.com
- Bursa Efek Indonesia. (2025). *Laporan Kinerja Saham Perusahaan Sektor Industri*. Diakses dari <https://www.idx.co.id>

- Investing.com Indonesia. (2025). *Data Pergerakan Saham PT Intanwijaya Internasional Tbk dan Perusahaan Lainnya*. Diakses dari <https://id.investing.com>
- Reuters. (2025). *Chandra Asri Petrochemical Financial Report 2024*. Diakses dari <https://www.reuters.com>
- Situs Resmi Perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (2025). *Laporan Tahunan 2024*. Diakses dari <https://www.krakatausteel.com>
- Situs Resmi Perusahaan PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. (2025). *Laporan Keuangan Kuartal I 2025*. Diakses dari <https://www.indocement.co.id>

EFISIENSI ANGGARAN PEMERINTAH

dan Pengaruhnya Terhadap
Tren Harga Saham Tahun 2025

PERSPEKTIF MANAJEMEN KEUANGAN

Efisiensi anggaran pemerintah bukan hanya persoalan teknis administrasi keuangan negara, melainkan memiliki dampak luas terhadap persepsi pasar, stabilitas ekonomi, dan kepercayaan investor. Buku ini mengangkat tema krusial tersebut dengan menelusuri keterkaitan antara efisiensi anggaran pemerintah Indonesia dan pergerakan tren harga saham sepanjang tahun 2025. Berdasarkan pada pendekatan manajemen keuangan dan data ekonomi aktual, buku ini menjawab pertanyaan penting: bagaimana belanja negara yang efisien dapat menjadi katalis positif bagi pasar modal?

Bab-bab awal membahas teori dan konsep dasar mengenai efisiensi anggaran, indikator-indikator fiskal, serta dinamika pasar saham dalam konteks makroekonomi. Selanjutnya, pembaca diajak menyelami bagaimana belanja publik yang efektif, transparan, dan tepat sasaran mampu meningkatkan keyakinan investor terhadap stabilitas ekonomi jangka menengah hingga panjang. Buku ini juga mengulas faktor-faktor eksternal yang memengaruhi hubungan tersebut, seperti inflasi, suku bunga, kebijakan moneter, serta ketidakpastian global.

Dengan menggunakan studi kasus kebijakan anggaran tahun 2025, buku ini menghadirkan analisis empiris terhadap korelasi dan pengaruh nyata antara kinerja anggaran negara dan fluktuasi indeks harga saham, baik secara sektoral maupun agregat. Disajikan pula pembahasan mengenai respons pasar terhadap pengumuman APBN, realisasi belanja negara, dan kinerja fiskal kuartalan. Analisis data kuantitatif ini dipadukan dengan pembacaan strategis dari sudut pandang investor dan manajer keuangan.

Tidak hanya relevan bagi kalangan akademisi dan mahasiswa ekonomi, buku ini juga dirancang sebagai panduan aplikatif bagi analis pasar modal, perencana anggaran publik, dan pengambil kebijakan fiskal. Dengan gaya penulisan yang lugas namun berbobot, buku ini mendorong lahirnya pemahaman baru mengenai pentingnya sinkronisasi antara manajemen fiskal dan dinamika sektor keuangan dalam upaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.



✉ literasinusantaraofficial@gmail.com
🌐 www.penerbitlitnus.co.id
📘 Literasi Nusantara
📞 [literasinusantara.co.id](https://www.literasinusantara.co.id)
☎ 085755971589

Ekonomi

+17

ISBN 978-634-234-410-1



9 786342 344101